

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyejahterakan masyarakat, salah satu dengan mengeluarkan kebijakan. Dalam hal ini pemerintah telah merumuskan, menetapkan, dan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program. Dengan pelaksanaan kebijakan maupun program yang strategis dan tepat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan sebuah program yang baik berperan menentukan hasil yang baik juga. Implementasi kebijakan merupakan tahap yang krusial dalam proses kebijakan publik.¹ Suatu program kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan.

Lahirnya sebuah kebijakan sering kali dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya. Kompleksitas dan dinamika persoalan publik menuntut peran aktif pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mampu menyelesaikan isu-isu tersebut secara efektif dan efisien. Di sektor publik, kebijakan ini berfungsi sebagai alternatif untuk menemukan solusi baru terhadap permasalahan lama yang belum terselesaikan. Paradigma kebijakan publik kini telah menjadi bagian penting dari pemikiran dan praktik dalam sistem birokrasi pemerintahan. Dalam kerangka ini, kebijakan publik dipahami sebagai proses yang berkelanjutan dan saling berhubungan, yang melibatkan pemerintah bersama para pemangku kepentingan

¹ Rulinawaty Kasmad. 2018. *Studi Implementasi Kebijakan Publik*. Makassar: Kedai Aksara.

dalam mengatur, mengelola, serta menyelesaikan urusan dan masalah publik, termasuk pengelolaan sumber daya untuk kepentingan bersama.²

Kebijakan publik menuntut keterlibatan aktif masyarakat melalui penyampaian informasi publik. Dalam hal ini, pemerintah dapat merancang berbagai kebijakan dalam bentuk program kerja guna mendorong partisipasi masyarakat secara lebih luas dalam kebijakan yang berbasis komunitas. Setiap program tersebut memerlukan dorongan dan pelaksanaan yang tepat, karena melalui program kerja, suatu organisasi bisa merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan kebijakan sangat bergantung pada pemahaman yang komprehensif terhadap cara kerja berbagai aspek implementasi kebijakan secara terpadu, yang tercermin dari interaksi antaraktor, kemampuan pelaksana di lapangan, strategi komunikasi dan sosialisasi, serta kapasitas organisasi itu sendiri.³ Salah satu kebijakan pemerintah sebagai penopang pembangunan wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu, dalam sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor pembangunan yang strategis karena memiliki efek ganda, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap berbagai aspek kehidupan.⁴ Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui perolehan devisa, peningkatan pendapatan negara, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Selain manfaat ekonomi, pariwisata

² Ahmad Sururi. 2016. Inovasi Kebijakan Publik (Tinjauan Konseptual Dan Empiris). *Jurnal Sawala* Volume 4 Nomor 3.

³ Rulinawaty Kasmad. 2018. Op.cit. Hlm 8.

⁴ Halimah Arrazak. 2023. Kolaborasi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Dalam Pemulihan Pasca Pandemi Tahun 2021-2022. *JOMP FISIP* Vol.10: edisi II Juli-Desember

juga berperan dalam memperkaya nilai-nilai sosial dan budaya, memperluas wawasan masyarakat, mendukung pelestarian alam, dan mendorong perbaikan kualitas lingkungan.

Perkembangan sektor pariwisata turut mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Aktivitas pariwisata mampu menciptakan permintaan di bidang konsumsi maupun investasi, yang pada akhirnya merangsang produksi barang dan jasa. Berbagai pihak seperti pemerintah, pelaku usaha swasta, serta masyarakat lokal yang memanfaatkan potensi wisata sebagai peluang usaha turut merasakan manfaat positif dari sektor ini. Selain itu, pariwisata kini menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan yang pesat, bahkan menjadi motor penggerak perekonomian global. Pariwisata tidak lagi dipandang hanya sebagai aktivitas konvensional, melainkan juga berkaitan erat dengan upaya pembangunan berkelanjutan. Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) pun menyatakan bahwa pariwisata merupakan sektor unggulan yang berperan penting dalam pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara langsung.⁵ Berkembangnya destinasi wisata menjadikan sektor ini sebagai kontributor utama bagi pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, serta pertumbuhan bisnis dan pembangunan infrastruktur.

⁵ Fahri Juarsa Muhammad, Ira Irawati, Mas Halimah. 2022. Implementasi kebijakan program pengembangan pariwisata berkelanjutan di kota manado. *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* Vol.7, No. 1.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha⁶. Berdasarkan undang-undang tersebut, dapat dilihat bahwa kegiatan pariwisata dibutuhkan peran berbagai pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata di suatu daerah agar menarik perhatian wisatawan untuk mengunjunginya.

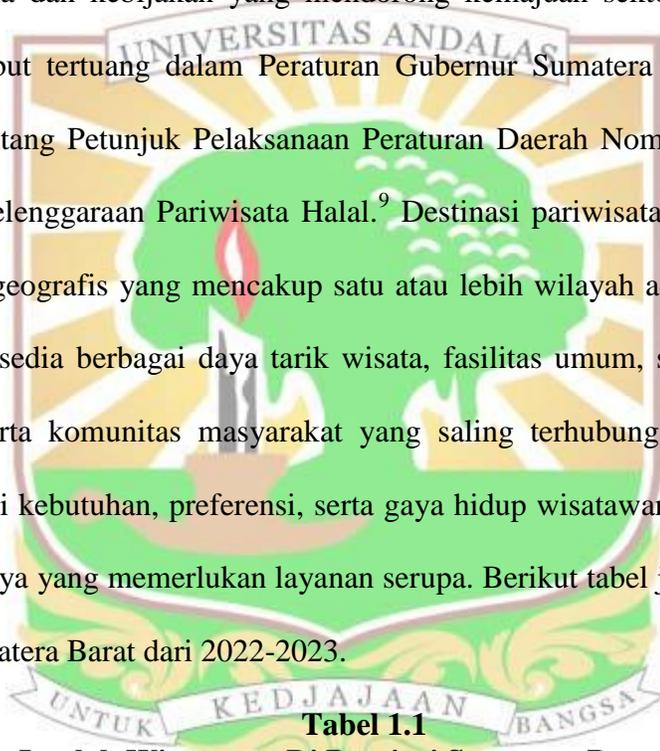
Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah wisatawan di Indonesia mulai meningkat dari tahun 2022 dengan jumlah 734.864.693 menjadi 749.114.709 pada tahun 2023.⁷ Kondisi ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah dalam menangani sektor pariwisata yang dilakukan selama ini. Dalam hal ini pemerintah telah merumuskan, menetapkan, dan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program. Melalui penerapan kebijakan yang strategis dan tepat sasaran, pariwisata dapat dijadikan sebagai komoditas unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian, serta menjadi sumber devisa terbesar kedua setelah sektor minyak dan gas bumi.⁸ Dengan demikian pemerintah harus memaksimalkan pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia guna meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.

⁶ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

⁷ Data Badan Pusat Statistik Indonesia

⁸ Fachri Zaldi Rafsanjani. Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid 19. *Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMI 2021*

Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan pariwisata dilakukan melalui pembangunan objek serta daya tarik wisata, baik dengan mengelola dan mengoptimalkan objek wisata yang telah ada maupun dengan menciptakan objek-objek wisata baru sebagai daya tarik tambahan. Dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat terus berupaya merancang berbagai rencana dan kebijakan yang mendorong kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 19 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 mengenai Penyelenggaraan Pariwisata Halal.⁹ Destinasi pariwisata halal merupakan suatu kawasan geografis yang mencakup satu atau lebih wilayah administratif, yang di dalamnya tersedia berbagai daya tarik wisata, fasilitas umum, sarana pariwisata, aksesibilitas, serta komunitas masyarakat yang saling terhubung dan mendukung untuk memenuhi kebutuhan, preferensi, serta gaya hidup wisatawan muslim maupun wisatawan lainnya yang memerlukan layanan serupa. Berikut tabel jumlah wisatawan di Provinsi Sumatera Barat dari 2022-2023.



Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan Di Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2022-2023

Tahun	Jumlah wisatawan
2022	5.617.004
2023	11.234.179

Sumber: badan pusat statistik Sumatera Barat

⁹ Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal

Berdasarkan tabel data di atas, jumlah wisatawan di Provinsi Sumatera Barat mulai meningkat dari 5.617.004 pada tahun 2022 menjadi 11.234.179 pada tahun 2023.¹⁰ Hal ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah dalam menangani sektor pariwisata yang telah dilakukan selama ini. Pemerintah telah merumuskan, menetapkan, dan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dalam sektor pariwisata.

Salah satu fenomena kebijakan di bidang pariwisata yang ditemukan peneliti adalah program Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan ini diatur dalam Bab VI yang memuat Strategi, Arah Kebijakan, dan Program Pembangunan Daerah.¹¹ Program ini merupakan kebijakan dari pemerintah dalam pemulihan pariwisata pasca Covid-19 yang mengalami penurunan. Program Satu Nagari Satu *Event* memiliki tujuan untuk melestarikan adat dan budaya, meningkatkan perekonomian masyarakat, menggali potensi lokal, dan meningkatkan kunjungan wisata. Program ini menghadirkan berbagai kegiatan, seperti festival, alek anak nagari, kulineran tradisional, pertunjukan seni, bazar UMKM, dan kerajinan anak nagari. Kegiatan-kegiatan tersebut menampilkan kearifan lokal masing-masing nagari yang diharapkan dapat

¹⁰ Data Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

¹¹ Peraturan Daerah Tanah Datar No. 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026

melestarikan kebudayaan lokal untuk generasi mendatang dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.

Program Satu Nagari Satu *Event* merupakan salah satu program unggulan yang menjadi bagian dari visi dan misi Bupati Kabupaten Tanah Datar. Program ini mengusung konsep partisipatif atau gerakan kolektif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat di setiap nagari di Kabupaten Tanah Datar, dengan mengedepankan prinsip “oleh kita, dari kita, dan untuk kita”. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, melalui Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora), merancang konsep Kalender *Event* 2022 yang dilaksanakan dari bulan Februari hingga Desember. Program ini menjadi wujud kolaborasi pemerintah daerah dalam upaya membangkitkan kembali sektor pariwisata di Kabupaten Tanah Datar. Selain itu, pemerintah nagari juga menjadi salah satu pendukung program Satu Nagari Satu *Event* yang ditunjuk sebagai implementor dalam program ini.

Telah banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai kebijakan program “Satu Nagari Satu *Event*” menunjukkan hasil yang beragam diantaranya penelitian dengan judul “Inovasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar Dalam Pemulihan Sektor Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19”¹². Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam upaya memulihkan sektor pariwisata di tengah pandemi Covid-19 melalui program *One Nagari One Event*. Dalam rangka

¹² Suci Angraini. 2022. Inovasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar Dalam Pemulihan Sektor Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid- 19. *Tesis Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*. Padang

membangkitkan kembali sektor pariwisata, seluruh pihak yang terlibat telah melakukan berbagai perubahan dan perbaikan mendasar sebagai bentuk adaptasi terhadap tantangan yang muncul akibat pandemi Covid-19. Inovasi kebijakan ini terbukti efektif dalam menarik minat wisatawan untuk menghadiri berbagai acara yang diselenggarakan di masing-masing nagari, sehingga secara langsung berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahmadya Aydini, Rizki Syafril (2024) berjudul “Implementasi Program Satu Nagari Satu *Event* (SNSE) Sebagai Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Dalam Melestarikan Kebudayaan Lokal”.¹³ Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan kebijakan Satu Nagari Satu *Event* (SNSE) di Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program SNSE, yang menjadi salah satu program unggulan pemerintah daerah dalam upaya pelestarian budaya lokal nagari, belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena belum seluruh nagari di Kabupaten Tanah Datar yang mengimplementasikan program tersebut. Selain itu, program ini tidak hanya berhenti di tingkat nagari, melainkan juga dilombakan, di mana nagari terbaik akan tampil pada acara puncak di akhir tahun, yaitu Festival Pesona Minangkabau.

¹³ Rahmadya Aydini, Rizki Syafril. 2024. Implementasi Program Satu Nagari Satu Event (SNSE) Sebagai Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Dalam Melestarikan Kebudayaan Lokal. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA* Volume 12 Nomor 1 (Maret 2024)

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti identifikasi, peneliti memfokuskan tentang bagaimana evaluasi dari program Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar. Menurut Tyler, evaluasi program merupakan suatu prosedur untuk mengetahui apakah tujuan program telah tercapai atau belum. Evaluasi program juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang menggunakan metode tertentu untuk menilai nilai, tujuan, efektivitas, atau kelayakan suatu program berdasarkan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Satu Nagari Satu *Event* perlu dievaluasi guna mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, sehingga program tersebut dapat diperbaiki dan dikembangkan menjadi lebih baik di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang populer di kalangan masyarakat, dengan beragam destinasi wisata alam, budaya, dan sejarah. Tanah Datar dikenal sebagai tempat asal suku Minangkabau, sehingga memiliki banyak situs bersejarah dan potensi industri pariwisata yang bisa dikembangkan. Di wilayah ini, masih terdapat berbagai peninggalan sejarah adat Minangkabau, baik berupa benda bersejarah maupun tradisi dan adat istiadat yang masih terjaga. Beberapa destinasi wisata sejarah di Kabupaten Tanah Datar antara lain Istana Pagaruyung, Balairuang Sari, Puncak Pato, Prasasti Adityawarman, Batu Angkek-Angkek, Rumah Gadang Balimbing, Kincir Air, Batu Basurek, Nagari Tuo Pariangan, Fort Van Der Capellen, Batu Batikam, serta Ustano Rajo. Sementara itu,

objek wisata alam dan budaya yang terkenal di daerah ini mencakup Lembah Anai, Panorama Tabek Patah, Danau Singkarak, dan Ngalau Pangian.¹⁴ Oleh karena itu, Kabupaten Tanah Datar menjadikan pariwisata sebagai sektor penggerak perekonomian selain sektor utama pertanian.

Pengembangan kawasan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar tidak hanya difokuskan pada wisata alam, tetapi juga dipadukan dengan pengembangan wisata berbasis adat istiadat, budaya, kearifan lokal, serta berbagai ragam atraksi seni yang dimiliki daerah ini guna meningkatkan daya tarik pariwisata. Sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW), Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi pariwisata yang cukup besar dan mampu menarik minat wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.¹⁵ Berdasarkan data jumlah objek wisata di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, Tanah Datar termasuk daerah dengan jumlah destinasi wisata yang cukup banyak dan beragam, mencakup wisata alam, sejarah, hingga budaya.

Kabupaten Tanah Datar memiliki ragam produk objek wisata yang beragam, tidak hanya terbatas pada potensi wisata alam, budaya, dan sejarah, tetapi juga mencakup atraksi budaya masyarakat, seperti kesenian tradisional, permainan rakyat, upacara adat, serta legenda atau cerita rakyat. Beragam atraksi ini dapat disajikan untuk menambah pengalaman para wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di daerah ini. Oleh karena itu, potensi tersebut seharusnya dapat menjadi pertimbangan

¹⁴ Feby hidayat, aldri frinaldi, lince magriasti. 2018. Satu Nagari Satu Event Sebuah Upaya Untuk Kemajuan Kabupaten Tanah Datar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Vol.9, No.2.

¹⁵ Momon dt. Tanamir. 2017. Pengembangan Objek Wisata Panorama Tertinggal Di Kabupaten Tanah Datar. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*

penting dalam perumusan kebijakan pemerintah daerah, khususnya dalam upaya memperbaiki dan mengembangkan sektor pariwisata daerah agar lebih maju di masa depan.¹⁶ Oleh karena itu, potensi tersebut seharusnya dapat menjadi pertimbangan penting dalam perumusan kebijakan pemerintah daerah, khususnya dalam upaya memperbaiki dan mengembangkan sektor pariwisata daerah agar lebih maju di masa depan.

Selama masa pandemi Covid-19, jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar mengalami penurunan yang signifikan. Eka Putra, selaku Bupati Tanah Datar, menyatakan bahwa sektor pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor yang paling terdampak akibat pandemi. Berbagai kebijakan pembatasan perjalanan serta larangan penyelenggaraan acara untuk menekan penyebaran Covid-19 menyebabkan turunnya angka kunjungan wisata secara drastis. Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, yang menjelaskan bahwa pandemi secara langsung mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung. Akibatnya, aktivitas ekonomi masyarakat yang bergantung pada sektor pariwisata di daerah ini pun terhenti. Berikut tabel jumlah wisatawan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat dari 2022-2023.

¹⁶ Vivi Hendrita. 2017. Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal AGRIFO* Vol. 2 No. 2

Tabel 1.2
Jumlah Wisatawan Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2023

Wilayah	Tahun	
	2022	2023
Kepulauan Mentawai	5	14
Pesisir Selatan	212.881	1.316.340
Kab.Solok	555.943	1.169.161
Sijunjung	121.613	241.236
Tanah Datar	942.717	1.608.151
Padang Pariaman	243.283	227.131
Agam	82.254	58.410
Lima Puluh Kota	749.034	630.226
Pasaman	20.175	13.875
Solok Selatan	151.909	93.521
Dharmasraya	126.596	178.499
Pasaman Barat	433.405	391.999
Padang	286.093	1.199.833
Kota Solok	100.373	217.252
Sawahlunto	140.986	254.396
Padang Panjang	261.044	254.985
Bukittinggi	1.231.306	1.161.812
Payakumbuh	48.384	35.181
Pariaman	209.003	2.182.157

Sumber: badan pusat statistik Sumatera Barat

Berdasarkan data di atas, maka diketahui Kabupaten Tanah Datar menjadi satu-satunya kabupaten yang tingkat pariwisata paling tinggi. Jumlah wisatawan di Kabupaten Tanah Datar mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan dari tahun 2022 sampai tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar. Pariwisata diharapkan menjadi salah satu

sektor utama yang dapat mendukung perekonomian masyarakat di Kabupaten Tanah Datar. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menetapkan tujuan untuk menjadikan daerah ini sebagai destinasi pariwisata unggulan yang berbasis pada nilai-nilai agama, budaya, serta potensi sumber daya alam. Keunggulan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar terletak pada keberagaman destinasi wisata alam, kuliner, dan budaya yang semakin diminati dan ramai dikunjungi wisatawan.

Salah satu cara pemerintah dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan dengan mengambil kebijakan, yaitu menerbitkan Peraturan Daerah Tanah Datar No. 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Pembangunan pariwisata berkelanjutan ini terdapat dalam Bab VI tentang Strategi, Arah Kebijakan dan Program Pembangunan Daerah.¹⁷ Kebijakan ini tidak hanya untuk mengimplentasikan keinginan konstitusi, tetapi juga untuk menyejahterakan masyarakat dengan berbagai kebijakan dan program. Tujuan dikeluarkan kebijakan ini sebagai parameter strategi dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan suatu daerah. Selain itu, angka wisatawan yang tinggi dapat memberi dampak baik bagi aktor-aktor yang menjalankan aktivitas pemerintahan dari kabupaten, kota maupun negara itu sendiri.

Kebijakan dari pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan juga diperkuat dengan Peraturan Bupati Kabupaten Tanah

¹⁷ Peraturan Daerah Tanah Datar No. 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026

Datar Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Roadmap Pelaksanaan Program Unggulan Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Pada pembangunan pariwisata berkelanjutan ini terdapat dalam poin enam tentang Satu Nagari Satu *Event* untuk Menunjang Ekonomi Kreatif, Pelestarian Kebudayaan, Memajukan Olahraga dan Produk Nagari.¹⁸ Program ini merupakan kebijakan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar di bidang sektor pariwisata dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar sebagai penanggungjawab program unggulan ini.

Pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* menjadi sarana bagi masyarakat Kabupaten Tanah Datar untuk melestarikan serta memperkenalkan budaya, tradisi, dan kearifan lokal yang mulai tergerus oleh arus modernisasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar guna menyaksikan berbagai acara yang diselenggarakan. Peningkatan kunjungan wisatawan tersebut diharapkan dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Program Satu Nagari Satu *Event* menjadi program satu-satunya yang ada di Provinsi Sumatera Barat dan mendapat penghargaan pembangunan daerah (PPD) tingkat Provinsi Sumatera Barat¹⁹, serta salah satu penyumbang terbanyak dalam menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar.

¹⁸ Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Datar Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Roadmap Pelaksanaan Program Unggulan Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026

¹⁹ Eka Yonavilbia. Penilaian PPD 2024, Tanah Datar Angkat Inovasi Satu Nagari Satu Event, diakses pada 1 April 2024 pukul 16.00 WIB.



Gambar 1.1
Kabupaten Tanah Datar terima Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD)
tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024
Sumber: Bakaba.net, 2024

Program unggulan Satu Nagari Satu *Event* merupakan hasil kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dengan masyarakat nagari dalam upaya mengembangkan budaya sekaligus memulihkan sektor pariwisata di daerah tersebut. Peran aktif kelompok sadar wisata, sanggar seni, serta pemerintah nagari menjadi kunci utama dalam menyukseskan setiap *Event* yang diselenggarakan di masing-masing nagari di Kabupaten Tanah Datar. Roadmap *Event* yang disusun oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga menjadi bentuk dukungan konkret terhadap Program Unggulan Satu Nagari Satu *Event*, yang dirancang untuk dilaksanakan di seluruh nagari di Kabupaten Tanah Datar.²⁰ Dalam roadmap telah diatur jadwal

²⁰ padek.jawapos.com. 2022. Pengelolaan Wisata Tanahdatar Ditingkatkan. Diakses pada 5 Agustus 2024 Pukul 19.00 WIB

pelaksanaan Satu Nagari Satu *Event* berdasarkan beberapa perhitungan dan pertimbangan.

Tabel 1.3
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Satu Nagari Satu *Event* Di Kabupaten Tanah Datar

Tahun	Jumlah nagari yang difasilitasi melaksanakan <i>Event</i>
2022	14
2023	35

Sumber: Disparpora Kab. Tanah Datar Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan program unggulan Satu Nagari Satu *Event* oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2022 telah dilaksanakan di 14 nagari sebagai penyelenggara kegiatan. Sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 35 nagari yang terdiri dari 21 nagari baru pertama melaksanakan dan 14 nagari yang sudah kedua kali melaksanakan kegiatan tersebut.²¹ Dengan jadwal tersebut pelaksanaan kegiatan Satu Nagari Satu *Event* dapat dilaksanakan secara merata di nagari Kabupaten Tanah Datar. Berikut kalender *Event* Satu Nagari Satu *Event* tahun 2022-2023.

²¹ Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023

Tabel 1.4
Pelaksanaan Kegiatan Satu Nagari Satu *Event* Di Kabupaten Tanah Datar
Tahun 2022

Tanggal	Kegiatan Satu Nagari Satu <i>Event</i> 2022	Nagari/Kecamatan
4-10 Mei	<i>Sapakan Alek Anak Nagari Andaleh</i>	Andaleh Baruah Bukit, Sungayang
21, 22 Mei	<i>Aua Sarumpun Geopark Festival</i>	III Koto, Rambatan
25, 26 Juni	<i>Pesona Pariangan Nagari Terindah</i>	Pariangan, Pariangan
16, 17 Juli	<i>Galiek Durian Gunung Rajo</i>	Gunuang Rajo, Batipuh
13, 14 Agustus	<i>Talago Kamba Festival</i>	Tabek Patah, Salimpaung
20, 21 Agustus	<i>Tabek Ganggam Festival</i>	Cubadak, V Kaum
27, 28 Agustus	<i>Pandai Sikek Festival</i>	Pandai Sikek, X Koto
3, 4 September	<i>Gebyar Pesona Talago Biru</i>	Atar, Padang Ganting
17, 18 September	<i>Festival Silat Baluluak Bajarami</i>	Kumango, Sungai Tarab
23, 24 September	<i>Festival Pangek Lapuak</i>	Barulak, Tanjung Alam
1, 2 Oktober	<i>Jelajah Wisata Pesona Pagaruyung</i>	Pagaruyung, Tanjung Emas
15, 16 Oktober	<i>Festival Pesona Pangian</i>	Pangian, Lintau Buo
29, 30 Oktober	<i>Galundi Singkarak Festival</i>	Batu Taba, Batipuh Selatan
5, 6 November	<i>Festival Tenun</i>	Tanjung Bonai, Lintau Buo Utara

Sumber: Disparpora Kab. Tanah Datar, 2022

Tabel 1.5
Pelaksanaan Kegiatan Satu Nagari Satu *Event* Di Kabupaten Tanah Datar
Tahun 2023

Tanggal	Kegiatan Satu Nagari Satu <i>Event</i> 2023	Nagari/Kecamatan
7, 14, 21, 28 Januari	<i>Pacu Jawi</i>	Sungai Tarab
4, 11, 18, 25 Februari	<i>Pacu Jawi</i>	Lima Kaum
26 Februari	Persembahan Budaya Tanah Datar	Riau Garden, Pekanbaru, Riau
11-13 Maret	<i>Pesona Tobek Loweh</i>	Parambahan, V Kaum
22, 23 April	<i>Alek Anak Nagari 3 Jangko</i>	Tigo Jangko, Lintau Buo
24-30 April	<i>Sapekan Alek Anak Nagari Andaleh</i>	Andaleh Baruah Bukik, Sungayang
24, 26, 27 April	<i>Pesona Sawah Tangah</i>	Sawah Tangah, Pariangan
27-30 April	<i>Pagaruyung Islamic Art Festival</i>	Istano Basa Pagaruyung, Tanjung Emas
29, 30 April	<i>Rang Sungayang Mangiak Olek</i>	Nagari Sungayang, Sungayang
30 April	Pacu Kuda	Lapangan Dang Tuanku Bukik Gombak
1 Mei	Pacu Kuda	Lapangan Dang Tuanku Bukik Gombak
6, 13, 20, 27 Mei	<i>Pacu Jawi</i>	Rambatan
6, 7, 8 Mei	<i>Pesona Sala Baraia</i>	Padang Laweh Malalo, Batipuh Selatan
13, 14 Mei	<i>Minangkabu Baralek Gadang</i>	Minangkabau, Sungayang
13, 14 Mei	<i>Blackjack Hard Enduro & Adventure</i>	Tabek Patah, Salimpaung
17, 18, 19 Mei	Festival Budaya Saruaso	Saruaso, Tanjung Emas
20, 21, 22 Mei	<i>Aua Sarumpun Geopark Festival</i>	III Koto, Rambatan

Tanggal	Kegiatan Satu Nagari Satu Event 2023	Nagari/Kecamatan
3, 10, 17, 24 Juni	Pacu Jawi	Pariangan
3, 4, 5 Juni	Pesona 1000 Baju Milik Padang Magek	Padang Magek, Rambatan
10, 11, 12 Juni	<i>Festival Belerang Sari Tabek</i>	Tabek, Pariangan
17, 18, 19 Juni	Festival Sumpah Sati Bukik Marapalam	Batu Bulek, Lintau Buo Utara
24, 25, 26 Juni	Pesona Pariangan Nagari Terindah	Nagari Pariangan, Pariangan
22, 23, 24, 25 Juni	TROI Tanah Datar (Kejuaraan Paralayang Nasional)	Guguak Malalo, Batipuh Selatan
1, 8, 15, 22 Juli	<i>Pacu Jawi</i>	Sungai Tarab
1, 2 Juli	<i>Talago Kamba Festival II</i>	Tabek Patah, Salimpaung
7, 8, 9 Juli	Galundi Singkarak Festival	Batu Taba, Batipuh Selatan
15, 16, 17 Juli	<i>Andaleh Bungo Expo</i>	Andaleh, Batipuh
22, 23, 24 Juli	<i>Festival Malamang</i>	Nagari V Kaum, V Kaum
29, 30, 31 Juli	Festival Pesona Tuan Kadhi	Nagari Padang Gantiang, Padang Gantiang
5, 12, 19, 26 Agustus	<i>Pacu Jawi</i>	V Kaum
5, 6, 7 Agustus	Semarak Tanjung Barulak	Tanjung Barulak, Batipuh
12, 13, 14 Agustus	<i>Tabek Ganggam Festival</i>	Cubadak, V Kaum
19, 20, 21 Agustus	<i>Situmbuk Art And Culture</i>	Situmbuk, Salimpaung
26, 27, 28 Agustus	<i>Salasao Festival</i>	Pasie Laweh, Sungai Tarab
2, 9, 16, 23 September	<i>Pacu Jawi</i>	Rambatan
2, 3, 4 September	Gebyar Pesona Telaga Biru	Atar, Padang Ganting
9, 10, 11 September	Festival Tenun Tanjung Bonai	Tanjung Bonai, Lintau Buo Utara
16, 17, 18 September	<i>Festival Silek Baluluak Bajarami</i>	Kumango, Sungai Tarab
23, 24, 25 September	Festival Pesona Barulak	Barulak, Tanjung Baru

Tanggal	Kegiatan Satu Nagari Satu Event 2023	Nagari/Kecamatan
7, 14, 21, 28 Oktober	<i>Pacu Jawi</i>	Pariangan
4, 5 Oktober	Pesona Guguk Malalo	Guguk Malalo, Batipuh Selatan
7, 8, 9 Oktober	Jelajah Wisata Pesona Pagaruyung	Pagaruyung, Tanjung Emas
8 Oktober	Wakaf 1000 Tahfidz	Istano Basa Pagaruyung
14, 15, 16 Oktober	<i>Galiék Durian Gunuang Rajo</i>	Gunuang Rajo, Batipuh
21, 22, 23 Oktober	<i>Pandai Sikek Festival</i>	Pandai Sikek, X Koto
4, 11, 18, 25 November	<i>Pacu Jawi</i>	Sungai Tarab
4, 5, 6 November	Pesona Sumpu	Sumpu, Batipuh Selatan
11, 12 November	<i>Sumarak Kota Budaya</i>	Baringin, V Kaum
18, 19 November	<i>Pesona Budaya Singgahan Alang</i>	Singgalang, X Koto
25, 26, 27 November	<i>Pesona Pangek Simawang</i>	Simawang, Rambatan
2, 9, 16, 23 Desember	<i>Pacu Jawi</i>	V Kaum
2, 3, 4 Desember	Festival Pesona Pangian	Pangian, Lintau Buo
7, 8, 9, 10 Desember	Festival Pesona Minangkabau	Istano Basa Pagaruyung

Sumber: Disparpora Kab. Tanah Datar, 2023

Pembangunan pariwisata melalui penyelenggaraan program Satu Nagari Satu *Event* menjadi sumber ekonomi yang potensial, karena mampu mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain seperti akomodasi dan perhotelan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), agroindustri, penyerapan tenaga kerja, serta berbagai sektor pendukung lainnya. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata yang berkelanjutan perlu dilakukan dengan tetap menjaga ketahanan budaya, kelestarian lingkungan,

pengelolaan sumber daya alam secara ramah lingkungan, serta memberikan perlindungan bagi tenaga kerja lokal. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari Hijrah Adi Sukrial:²²

“Kegiatan ini juga berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui bazar UMKM. Kita menyediakan beberapa lapak produk unggulan yang ada di Nagari Pangian, di bagian belakang juga disediakan lapak untuk jajanan dan kuliner, masyarakat juga mengakui kegiatan ini membantu perekonomiannya. Selain itu wisatawan dari luar kota yang berkunjung untuk menyaksikan kegiatan ini, mereka akan menginap di penginapan sekitar Nagari Pangian maupun sekitar Lintau Buo ini.”

Wali Nagari Pangian menjelaskan bahwa bahwa program unggulan Satu Nagari Satu *Event* memberi dampak positif bagi perekonomian daerah maupun masyarakat sekitar, pada saat pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* terjadi transaksi jual beli. Dari program ini nagari maupun masyarakat dapat memperkenalkan objek wisata di nagari yang melaksanakan program Satu Nagari Satu *Event* ke masyarakat yang hadir pada kegiatan ini.

Pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* pada tahun 2022 telah dilaksanakan di 14 nagari di Kabupaten Tanah Datar atas dorongan pemerintah daerah, dengan tujuan menciptakan *Event* yang dapat mendukung sektor pariwisata. Program ini bertujuan untuk menggali, melestarikan, dan mempromosikan kearifan lokal di setiap nagari melalui peran aktif kelompok sadar wisata, sanggar seni, kerajinan lokal, permainan tradisional, klub olahraga nagari, UMKM, dan lainnya.

²² Wawancara dengan Hijrah Adi Sukrial selaku Wali Nagari Pangian tanggal 17 April 2024, pukul 13.30 WIB di kantor wali nagari Pariangan, Lintau Buo

Program ini menjadi langkah strategis dalam pengembangan pariwisata dan budaya, sekaligus mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar.



Gambar 1.2
Pelaksanaan Satu Nagari Satu *Event* dalam memajukan UMKM msasyarakat
Sumber: Padangkita.com, 2023

Program Satu Nagari Satu *Event* dalam pelaksanaannya memiliki dampak dan tujuan yang positif untuk nagari di Kabupaten Tanah Datar, meskipun demikian masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program ini, seperti belum sepenuhnya dukungan masyarakat terhadap program ini, masalah administrasi, maupun keterbatasan anggaran.²³ Hal ini diperkuat oleh Wali Nagari Tanjung Bonai Luthfi:²⁴

“Jika sudah diperkirakan angkanya, sama saja dengan upaya pembohongan publik. Kalau tingkat kunjungan bagus dan nilai transaksi juga bagus, dan menguntungkan. Kenapa pihak nagari malah pusing untuk membuat laporan

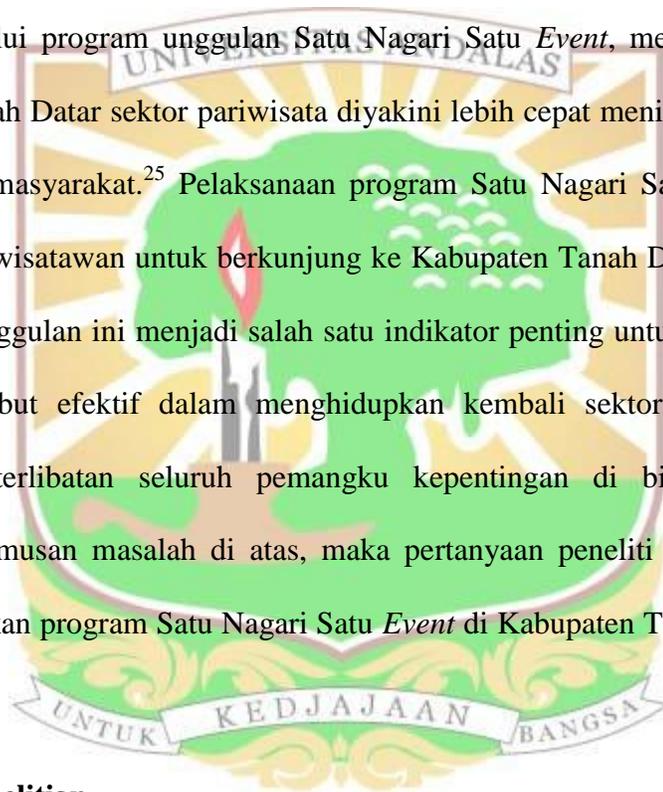
²³ Jurnalminang.id. Polemik Progul Satu Nagari Satu Even: Sebuah Refleksi dan Evaluasi diakses pada 20 Juni 2024 Pukul 20.38 WIB

²⁴ Wawancara dengan luthfi selaku Wali Nagari Tanjung Bonai tanggal 18 April 2024, pukul 10.00 WIB di kantor wali Nagari Tanjung Bonai, Lintau Buo Utara

setelah kegiatan selesai dilaksanakan? Jadi tidak perlu diumumkan kehadiran pengunjung meningkatkan jumlah wisatawan di Tanah Datar,”

“Terkait mekanisme anggaran dari Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, dana sebesar 50 juta baru dapat dicairkan setelah pemerintah nagari bersama panitia menyelesaikan pelaksanaan *Event* dan menyusun laporan kegiatan. Dalam pelaksanaan *Event* ini, terdapat kebutuhan barang dan jasa yang harus dibayar terlebih dahulu, sehingga pemerintah nagari dan panitia terpaksa menanggung biaya tersebut di awal.”

Berdasarkan fenomena, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait kebijakan melalui program unggulan Satu Nagari Satu *Event*, menurut pemerintah Kabupaten Tanah Datar sektor pariwisata diyakini lebih cepat meningkatkan kembali perekonomian masyarakat.²⁵ Pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar. Oleh karena itu, program unggulan ini menjadi salah satu indikator penting untuk menilai apakah kebijakan tersebut efektif dalam menghidupkan kembali sektor pariwisata serta mendorong keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di bidang pariwisata. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan peneliti yaitu, bagaimana evaluasi kebijakan program Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022-2023?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengevaluasi kebijakan program Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022-2023.

²⁵ Redaksi padang. Tanah Datar ‘Satu Nagari Satu Event’, diakses pada 1 April 2024 pukul 13.20 WIB.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi penulis dan civitas akademika khususnya untuk Program Studi Ilmu Politik dalam rangka meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperkaya keilmuan dalam kajian evaluasi kebijakan publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi secara tertulis bagi evaluator dan pembuat kebijakan serta memberikan penjelasan alat ukur yang digunakan dalam proses evaluasi kebijakan program Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022-2023.



